

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP  
MASYARAKAT MADANI  
(Studi atas Pemikiran Nurcholish Madjid)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun Oleh :**

**SUDARNI  
NIM 0247 1363**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## SURAT PERNYATAAN

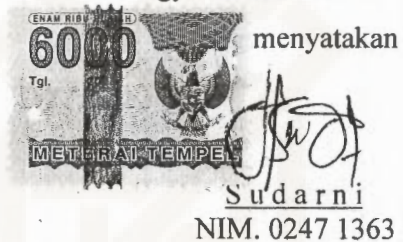
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarni  
NIM : 0247 1363  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Januari 2007

menyatakan



Sudarni  
NIM. 0247 1363

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Sudarni

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Sudarni

NIM : 0247 1363

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Konsep Masyarakat Madani  
(Studi atas Pemikiran Nurcholish Madjid)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Maret 2007

Pembimbing



Drs. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 150 253 888

Drs. H. Mangun Budiyo  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudari  
Sudarni  
Lam : 7 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahawa skripsi saudara:

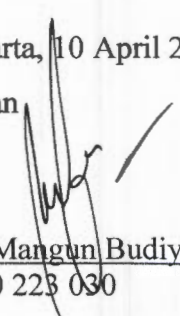
Nama : Sudarni  
NIM : 0247 1363  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Konsep Masyarakat Madani  
(Studi Atas Pemikiran Nurcholish Madjid)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 April 2007  
Konsultan

  
Drs. H. Mangun Budiyo  
NIP. 150 223 030



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/25/07

Skripsi dengan judul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM  
KONSEP MASYARAKAT MADANI  
(Studi Atas Pemikiran Nurcholish Madjid)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Sudarni**

NIM: 0247 1363

Telah dimunaqsyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 April 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. : 150 223 031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

NIP. : 150 264 112

Pembimbing Skripsi

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. : 150 253 888

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo

NIP. : 150 223 030

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. : 150 246 924

Yogyakarta, 13 April 2007



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**

Prof. Dr. Sulrisno, M. Ag

NIP. : 150 240 526

## MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ  
بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (البقرة: ١٤٨)

*Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya.  
Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan, di mana saja kamu berada  
pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat).  
Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.\*  
(QS. Al-Baqarah: 148)*

---

\*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah Al-Qur'an, 1981)

## PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :*

**Almamater tercinta**

**Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا  
بَعْدُ.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberi penulis bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan arahan dan masukan bagi penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.

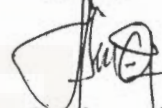


5. Kedua orang tuaku tercinta, yang mengajar aku untuk pertama kali mengucapkan kata dan telah banyak memberikan pengorbanan demi suksesnya aku. Kedua kakakku, adikku yang selalu mengalah dariku dan keempat keponakanku yang dengan tangis dan tawanya aku menjadi bahagia.
6. Sahabat-sahabatku Ansor dan Fatayat Kretek yang sangat aku sayangi, mereka teman dalam suka dukaku, mb' Fifah, jeng Eti, Yanuri yang berada dijauh sana, ukhti Yuli, juga Tedy. Mas Wawan dan Luthfi teman lelaki setiaku dan semua teman-temanku yang tak bisa kusebut satu persatu, kalian semua adalah berharga bagiku. Tak lupa untuk mbak Yoes yang banyak membantuku dalam berbagai hal dan selalu memberikan pengalaman baru padaku.
7. Sahabat-sahabatku KI I Angkatan 2002, khususnya Dayah yang setia menemaniku di kampus, Gogon (makasih dibantu mengetik skripsi ini, semoga kelak anakmu menjadi anak yang pintar), Umi Barokah, Febri teman baikku, mr. Dion yang selalu mengejekku tapi sudah banyak membantu (terima kasih ya). Motivasi dari teman-teman semua sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 11 Januari 2007

Penulis



Sudarni  
NIM. 0274 1363



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Alasan Pemilihan Judul.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Kerangka Teoritik.....	7
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II    BIOGRAFI DAN PERJALANAN INTELEKTUAL</b>	
<b>NURCHOLISH MADJID</b>	
A. Pendidikan dan Karir .....	18

	B. Aktivitas Intelektual dan Karya-karya Nurcholish Madjid.....	21
	B. Arus Utama Pemikiran Nurcholish Madjid.....	29
<b>BAB III</b>	<b>KONSEP MASYARAKAT MADANI MENURUT NURCHOLISH MADJID</b>	
	A. Sejarah Istilah Masyarakat Madani.....	35
	B. Latar Belakang Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Masyarakat Madani.....	40
	C. Konsep Masyarakat Madani dalam Pandangan Nurcholish Madjid .....	44
	D. Nilai yang Terkandung dalam Konsep Masyarakat Madani.....	51
<b>BAB IV</b>	<b>NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS MASYARAKAT MADANI MENURUT NURCHOLISH MADJID</b>	
	A. Peran Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Madani.....	60
	B. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Konsep Masyarakat Madani	
	1. Keadilan dalam Pendidikan Islam .....	63
	2. Demokrasi dalam Pendidikan Islam .....	65
	3. Toleransi dalam Pendidikan Islam.....	68
	4. Pluralisme dalam Pendidikan Islam.....	68
	C. Implementasi Nilai Demokrasi, Keadilan, Toleransi dan Pluralisme dalam Pendidikan Islam .....	71

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran-saran .....	77
	C. Kata Penutup .....	78
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>79</b>
	<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
	- Daftar riwayat hidup	
	- Penunjukan Pembimbing Skripsi	
	- Surat keterangan Bebas Nilai D dan E	
	- Bukti Seminar Proposal	
	- Kartu bimbingan Skripsi	
	- Sertifikat PPL	
	- Sertifikat KKN	

## ABSTRAK

### **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP MASYARAKAT MADANI (Studi atas Pemikiran Nurcholish Madjid)**

Nurcholish Madjid adalah salah satu cendekiawan muslim Indonesia yang pemikirannya cukup direspon oleh banyak orang. Salah satu hasil pemikiran atau gagasan Nurcholish Madjid yaitu tentang masyarakat madani.

Dalam skripsi ini akan dirumuskan bagaimana konsep masyarakat madani menurut Nurcholish Madjid, seperti apa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam konsep masyarakat madani Nurcholish Madjid tersebut.

Adapun penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Metode pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode dokumentasi berupa buku, surat kabar dan tulisan-tulisan lain yang dapat dijadikan sumber. Pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu lebih difokuskan pada pendekatan histories, dan metode analisis data menggunakan metode *content analysis* (analisis isi).

Konsep masyarakat madani yang ditawarkan Nurcholish Madjid yaitu mengacu pada tipe masyarakat Madinah pada masa Rasulullah. Masyarakat tersebut adalah masyarakat yang menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada dengan keadaban (*civility*) seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW pada masa lampau, yaitu masyarakat yang menghargai dan melaksanakan keadilan, demokrasi, toleransi dan pluralisme yang dilandasi dengan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Indonesia adalah masyarakat yang sangat majemuk, dengan berbagai kebudayaan, suku bangsa dan agama. Keadaan seperti itu tidak menutup kemungkinan akan terbentuk kehidupan yang harmonis walaupun kaya dengan perbedaan, karena perbedaan itu akan saling melengkapi. Terwujudnya masyarakat yang harmonis, penuh kedamaian yaitu dengan mewujudkan masyarakat yang berkeadaban atau masyarakat madani yang mempunyai nilai-nilai luhur.

Konsep masyarakat madani yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur yaitu keadilan, demokrasi, toleransi, pluralisme, sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam, karena Islam sendiri mengajarkan prinsip persamaan dalam berbagai hal, tidak ada dominasi minoritas atau mengedepankan keadilan. Sehingga terbukalah jalan yang sama bagi semua orang tanpa ada pembedaan antara orang yang satu dengan yang lainnya. Dalam Islam hanya mengenal perbedaan itu pada tingkat ketaqwaan.

# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gagasan masyarakat madani sesungguhnya baru belakangan populer sekitar awal tahun 1990-an di Indonesia, dan karena itu barangkali masih juga berbau asing bagi sebagian kita. Kendati baru digunakan sejak akhir 1990-an, konsep masyarakat madani semakin mendapat tempat di wacana Indonesia.<sup>1</sup>

Dari sekian banyak "logo" yang memenuhi udara wacana sekarang ini, di antaranya ialah "logo" reformasi, demokrasi, masyarakat madani, pluralisme dan toleransi. Berkaitan dengan "logo-logo" sosial politik, terdapat beberapa "logo" pekerti kemasyarakatan (*civic morality*) atau akhlak madani, seperti "logo-logo" kejujuran, keterbukaan atau transparansi dan perilaku bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.<sup>2</sup>

Jika kita renungkan lebih mendalam, kita dapatkan bahwa semua "logo" itu bertemu dan menyatu dalam pengertian asasi tentang *keadaban*, *civility*, atau *madania* (*al-madaniyah*). Dengan kata lain dari semua pengertian tersebut, kita dapat menuju pada titik sentralnya, yaitu pengertian tentang masyarakat madani.<sup>3</sup>

Membicarakan masyarakat madani di Indonesia tentunya belum lengkap tanpa konsep pemikiran yang diberikan Nurcholish Madjid, karena dia salah

---

<sup>1</sup> Adi Suryadi, *Masyarakat Madani, Pemikiran, Teori dan Relevansinya dengan Cita-cita Reformasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, cet 2, 1999), hlm.3.

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Problematika Politik di Indonesia*, (Jakarta: UIN Press, 2002), hlm. 1.

<sup>3</sup> *Ibid.*

satu pencetus gagasan masyarakat madani yang sering mendominasi wacana intelektual negeri ini.

Masyarakat madani merupakan tipologi masyarakat yang mampu menjadi kounter terhadap beberapa fenomena masyarakat Indonesia yang mengarah pada tipologi masyarakat di zaman primitif. Hal ini terindikasi dari berbagai kerusuhan dan tindakan dan main hakim sendiri dengan dibingkai “kertas” persoalan sosial, ekonomi, politik dengan nuansa suku, agama, ras dan golongan (SARA) yang cukup kental.

Islam sebagai agama yang paling banyak dianut di Indonesia, diakui sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Nilai egaliter (kesederajatan), keadilan, kejujuran, kesetiakawanan sosial dan kemanusiaan, yang selanjutnya dikenal dengan masyarakat madani (*civil society*), diharapkan dapat mewarnai wajah bangsa Indonesia di tengah-tengah gerak dinamika arus reformasi.<sup>4</sup> Sehingga persoalan-persoalan sosial, ekonomi, politik maupun SARA bahkan di dunia pendidikan dapat terselesaikan.

Menyadari akan urgennya perwujudan masyarakat madani di Indonesia, yang dalam hal ini kita akan membicarakan gagasan konsep Nurcholish Madjid sebagai salah satu intelektual muslim Indonesia, yang dalam hal ini kita akan membicarakan gagasan konsep Nurcholish Madjid sebagai salah satu intelektual Muslim Indonesia.

Salah satu hal yang menimbulkan daya tarik besar mengenai konsep masyarakat madani Nurcholish Madjid adalah ketika ia mengatakan bahwa ia

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm X.



mengatakan asal muasal (genealogis) realitas masyarakat terwujud pertama kali di dalam masyarakat Madinah di zaman Rasul Muhammad SAW, selanjutnya menurut Nurcholish Madjid bahwa masyarakat madani terilhami dari kisah hidup Nabi Muhammad SAW yang selama hidupnya selalu memberi tauladan tentang akhlak kepada manusia ke arah pembentukan masyarakat berperadaban. Setelah kurang lebih sebelas tahun Nabi berjuang di kota Makkah untuk berdakwah mengajak pada agama Islam tanpa hasil, maka Nabi hijrah ke kota Yatsrib digantilah nama Yatsrib menjadi *al-madinah* artinya kota yang selanjutnya sering dilengkapi menjadi *madinat an-Nabi* (kota Nabi).<sup>5</sup>

Di dalam masyarakat madani, Nurcholish Madjid memandang perlunya suatu bangunan politis tentang demokratis dan partisipatoris yang menghormati dan menghargai ruang publik, seperti kebebasan, hak asasi, partisipasi, keadilan sosial dan sebagainya. Realitas politik ini sebagai "eksperimen Madinah" dalam menegakkan masyarakat madani. Wujud historis dalam sistem sosial politik yang kemudian dikenal dengan Piagam Madinah merupakan prinsip-prinsip rumusan kesepakatan mengenai kehidupan bersama secara sosial politik antara kaum mukmin dengan kelompok bukan lainnya (orang-orang kafir), di kota Madinah di bawah pimpinan Nabi Muhammad SAW.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nurcholish Madjid, *Pembinaan Masyarakat Madani dan Investasi Demokrasi, Tantangan dan Kemungkinan*, (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 3.

<sup>6</sup> Nurcholish Madjid, *Cita-cita Politik Era Reformasi*, (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 179.

Masyarakat madani dalam pandangan Nurcholish Madjid mempunyai beberapa keunikan, selain dari segi pluralisme dan inklusivismenya, juga bahwa semua sendi kehidupan sosial politiknya didasarkan pada asas taqwa inklusivismenya, bahwa juga semua asal kehidupan sosial politiknya didasarkan pada asas taqwa dan ridla Allah, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa dalam arti sebenar-benarnya.<sup>7</sup>

Nilai-nilai demokratis, menghargai perbedaan, keterbukaan, keadilan sosial dan sebagainya dalam konsep masyarakat madani yang disampaikan Nurcholish Madjid sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam Islam. Karena pendidikan Islam sendiri menganjurkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai luhur tersebut.

Berangkat dari latar belakang permasalahan yang penulis paparkan di atas, penulis merasa perlu mengangkat tema nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam konsep masyarakat madani Nurcholish Madjid.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, terdapat pokok permasalahan yang akan menjadi bahan kajian penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana konsep masyarakat madani menurut Nurcholish Madjid
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam konsep masyarakat madani Nurcholish Madjid.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan dan pertimbangan mengapa penulis memilih judul skripsi tersebut antara lain :

1. Masyarakat madani merupakan wacana bentuk masyarakat baru atau masyarakat masa depan yang perlu diketahui oleh masyarakat majemuk Indonesia.
2. Nilai pendidikan yang demokratis, menghargai perbedaan dan adanya toleransi akan memberikan ruang yang lebih luas bagi individu untuk mengembangkan potensi diri.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengungkapkan konsep masyarakat madani menurut Nurcholish Madjid.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam konsep masyarakat madani menurut Nurcholish Madjid.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis dapat dijadikan bahan informasi mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam konsep masyarakat madani menurut Nurcholish Madjid yang masih menjadi wacana.
- b. Secara praktis dapat dipergunakan oleh berbagai kalangan untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang konsep masyarakat madani dan nilai-nilai pendidikan yang ada didalamnya.

## E. Telaah Pustaka

Untuk menghindari pengulangan-pengulangan penelitian yang sejenis, maka sebelumnya penulis melakukan kajian pustaka terhadap buku-buku maupun penelitian yang berkaitan dengan judul di atas.

Buku karya Sufyanto tahun 2001 yang berasal dari skripsi yang berjudul *Masyarakat Tamaddun Kritik hermeneutis Masyarakat Madani Nurcholish Madjid* yang ditulis untuk meraih gelar sarjana (program S1) pada jurusan aqidah filsafat (AF) Fakultas Ushuludin Institut Islam Negeri IAIN Sunan Ampel Surabaya. Di dalam buku karya Sufyanto tersebut berisi tentang pandangan Nurcholish Madjid tentang masyarakat madani Indonesia yang dirumuskan secara sederhana yaitu membangun masyarakat yang adil, terbuka dan demokratis dengan landasan pada Tuhan Yang Maha Esa ditambah dengan legalnya nilai-nilai luhur.

Skripsi Istiqomah tahun 2003 yang berjudul *Konsep Masyarakat Madani dan Implikasinya bagi perkembangan Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Nurcholish Madjid*. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai konsep masyarakat madani yang ditawarkan Nurcholish Madjid, yang selanjutnya Istiqomah menjelaskan implikasi pemikiran Nurcholish Madjid tentang masyarakat madani tersebut kedalam pendidikan Islam, sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan Islam, yaitu sebuah model pendidikan yang berada dalam suasana demokratis

Skripsinya Fathurrahman tahun 1998, yang berjudul *Konsep Civil Society dalam Pemikiran Nurcholish Madjid dan AS. Hikam*. Dalam skripsi tersebut Fathurrahman membahas konsep *civil society* baru pada dataran mencari perbedaan dari konsep yang dilontarkan oleh Nurcholish Madjid dan Hikam. Analisis Fathurrahman bahwa istilah masyarakat madani yang ditawarkan oleh Nurcholish Madjid secara geneologis muncul dari negara Madinah yang didirikan Rasulullah SAW. Konsekuensinya masyarakat madani bersumber dari konsep negara Islam. Sedangkan dalam pandangan Hikam istilah *civil society* berasal dari proses sejarah negara Barat. Dengan demikian sesungguhnya konsep *civil society* adalah konsep negara yang telah dipraktekkan oleh negara-negara Barat.

Dari sejumlah penelitian tersebut di atas penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut. Penelitian ini lebih difokuskan pada upaya mengungkap nilai pendidikan Islam yang ada dalam konsep madani menurut Nurcholish Madjid

## **F. Kerangka Teoritik**

### **a. Konsep Masyarakat Madani**

Terminologi masyarakat madani, pertama kali dipopulerkan oleh Muhammad an-Naquib al-Attas, yaitu "*Mujtama madani*", yang secara etimologi mempunyai dua arti: pertama, *masyarakat kota*, kedua, adalah masyarakat berperadaban. Dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *civility* atau *civilization*, maka dari makna ini masyarakat madani dapat berarti sama

dengan *civil society*, yaitu masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai peradaban.<sup>8</sup>

Walaupun banyak orang yang memadankan istilah ini, masyarakat madani dengan *civil society*, *societas civilis* (Romawi) atau *koinonia politike* (Yunani), sebenarnya istilah masyarakat madani dan *civil society* berasal dari dua sistem budaya yang berbeda. Masyarakat madani merujuk pada tradisi Arab-Islam, sedang *civil society* tradisi Barat-non Islam. Perbedaan lain yang berkaitan dengan perbedaan aplikasi kedua konsep masyarakat ini adalah bahwa *civil society* telah teruji secara terus menerus dalam tatanan kehidupan sosial politik Barat sehingga mencapai maknanya yang terakhir, yaitu turut membidangi lahirnya peradaban Barat Modern. Sedangkan masyarakat madani menurut Islam seakan merupakan keterputusan konsep *ummah* yang merujuk pada masyarakat Madinah yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW. Idealisme masyarakat Madinah ini didasarkan atas keberhasilan Nabi mempraktekkan nilai-nilai keadilan, ekualitas, kebebasan, penegakan hukum, dan jaminan kesejahteraan bagi semua warga serta perlindungan terhadap kaum lemah dan kelompok minoritas.<sup>9</sup>

Di Indonesia, istilah masyarakat madani awalnya diperkenalkan oleh mantan perdana menteri Malaysia, Anwar Ibrahim dalam ceramahnya pada Simposium Nasional dalam rangka Festival Istiqlal di Jakarta 26 September

---

<sup>8</sup>Hujair A. H. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2003), hlm. 19.

<sup>9</sup>Nurcholish Madjid, *Meneruskan Agenda Reformasi untuk Demokrasi dengan Landasan Jiwa Masyarakat Madani: Masalah Pluralisme dan Toleransi, Makalah Pidato Halal Bihalal KAHMI*, (Jakarta, 11 Syawal 1419 / 28 Januari 1999).

1995, yang selanjutnya dipopulerkan oleh Nurcholish Madjid.<sup>10</sup> Kemudian istilah masyarakat madani terus bergulir dalam wacana intelektual Islam Indonesia, ditandai dengan sejumlah seminar dan karya-karya ilmiah tentang masyarakat madani. Dalam makalahnya, Anwar Ibrahim mencatat bahwa masyarakat madani, yang dinyatakan sebagai terjemahan dari *civil society* dalam bahasa Inggris atau *al-Mujtama' al-madani* dalam bahasa Arab, adalah masyarakat yang bermoral yang menjamin keseimbangan antara kebebasan individu dan stabilitas masyarakat, di mana masyarakat memiliki daya dorong usaha dan inisiatif individual.<sup>11</sup>

Dasar tatanan masyarakat madani memperoleh legitimasi kuat pada landasan tekstual (nash) al-Qur'an maupun hadits dan praktek generasi awal Islam. Landasan ini tercermin dalam sikap budaya dan agama (*cultural and religious attitudes*) seperti toleran dan pluralis, serta pengakuan atas hak-hak asasi manusia. Fazlur Rahman misalnya, mengidentifikasi sikap ini dari simpulan makna beberapa ayat al-Qur'an dan menegaskan bahwa "karena ajaran Nabi berasal dari ajaran yang sama, maka Nabi Muhammad memerintahkan umatnya untuk mengakhiri semua wahyu Allah yang diturunkan kepada para Nabi. Dalam pandangan Al-Qur'an, kebenaran serta petunjuk Tuhan tidak terbatas pada kaum tertentu tetapi secara universal berlaku untuk semua umat manusia". Seperti dalam surat al-Fathir ayat 24 sebagai berikut:

<sup>10</sup> Hendro Prasetyo dkk, *Islam dan Civil Society Pandangan Muslim Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 81.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 157.

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِن مِّنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

Artinya: "Sesungguhnya kami mengutus kamu dengan membawa kenneran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan".<sup>12</sup>

Menurut Hikam, masyarakat madani adalah masyarakat yang mengakui akan kebebasan individu untuk berkarya terlepas dari hegemoni negara dan menekankan kepada kebebasan individu yang bertanggung jawab.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Sukidi, masyarakat madani mengacu pada masyarakat demokratis di Madinah pada masa Nabi Muhammad SAW yang diatur dalam Piagam Madinah yang terdapat sepuluh prinsip dasar yaitu<sup>14</sup>:

1. Prinsip kebebasan beragama
2. Prinsip persaudaraan seagama
3. Prinsip persatuan politik dalam meraih cita-cita bersama
4. Prinsip saling membantu yaitu setiap orang mempunyai kedudukan yang sama sebagai anggota masyarakat
5. Prinsip persamaan hak dan kewajiban warga negara terhadap negara
6. Prinsip persamaan di depan hukum dengan setiap warga negara
7. Prinsip pengakuan hukum
8. Prinsip pemberlakuan adat istiadat yang tetap berpedoman pada keadilan dan kebenaran
9. Prinsip kedamaian dan perdamaian
10. Prinsip pengakuan hak atas setiap individu.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah Al-Qur'an, 1981), hlm. 1099.

<sup>13</sup> H.A.R. Tilaar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Individu, Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), hlm. 158.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 160.



b. Nilai-nilai pendidikan Islam

Prof. Dr. Athiyah al-Abrasyi mengatakan bahwa proses dan pengajaran dalam rangka pendidikan Islam sangat banyak dipengaruhi oleh prinsip-prinsip kebebasan, sikap demokrasi, pluralis dan toleransi.<sup>15</sup>

Kontribusi yang dapat ditemui pada pemikiran Athiyah al-Abrasyi dalam bukunya *Al-Tarbiyah Al-Islamiah*, sebagaimana dikutip oleh Munir Mulkhan, bahwa prinsip utama pendidikan Islam adalah pengembangan berpikir bebas dan mandiri secara demokratis dengan memperhatikan kecenderungan peserta didik secara universal dengan menyangkut aspek kecerdasan akal dan bakat yang dititikberatkan pada pengembangan akhlak.<sup>16</sup>

Lebih lanjut, Athiyah al-Abrasyi mengatakan bahwa pendidikan Islam didasarkan atas dua belas prinsip. Prinsip-prinsip itu secara garis besar yaitu: demokrasi dan kebebasan, pembentukan akhlak karimah, sesuai dengan akal peserta didik, diversifikasi metode, pendidikan kebebasan, orientasi individu, bakat ketrampilan terpilih, proses belajar, dan menyintai ilmu, kecakapan bicara dan dialog (debat), pelayanan serta universalitas dan rangsangan penelitian.

Metode pendidikan dan pengajaran dalam rangka pendidikan Islam, sangat banyak terpengaruh oleh prinsip-prinsip kebebasan dan demokrasi. Islam telah menyerukan adanya prinsip persamaan dan kesempatan yang sama dalam belajar, sehingga terbukalah jalan yang sama bagi semua orang, tanpa

---

<sup>15</sup> Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam, Terjemahan Bustami Abdul Gani dan Djohar Bahri*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 5.

<sup>16</sup> Munir Mulkhan, *Paradigma Intelektual Muslim, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*, (Yogyakarta: SIPRESS, 1993), hlm. 236.

perbedaan antara kaya atau kerendahan kedudukan sosial. Seseorang yang membedakan hanyalah ketaqwaannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan Athiyah al-Abrasyi berkenaan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa kebebasan, sikap demokrasi, pluralisme dan toleransi tersebut merupakan nilai-nilai luhur yang sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut Nurcholis Madjid Islam memang seharusnya (secara normatif) menjadi bagian dari pranata keislaman. Islam secara normatif, ikut menentukan sikap seseorang dalam mengantisipasi dan memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya. Dalam hubungan simbernetik antara nilai-nilai dan kultural (juga keagamaan) dan tindakan, nilai-nilai berfungsi sebagai pengawas dan pengontrol terhadap tindakan, baik pribadi maupun kelompok.<sup>18</sup> Nilai-nilai tersebut apabila mampu diterapkan, baik dalam hidup bermasyarakat maupun dalam dunia pendidikan maka akan memunculkan kehidupan masyarakat yang ideal, damai dan penuh dengan toleransi. Dalam penelitian ini, nilai-nilai pendidikan Islam dibatasi pada nilai keadilan, demokratis, pluralisme dan toleransi yang akan dicari dalam konsep masyarakat madani Nurcholis Madjid.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*). Dalam penelitian pustaka ini pengumpulan datanya diolah

---

<sup>17</sup> Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, ) Jakarta: Bulan Bintang, 1970), cet ke-VII, hlm. 93.

<sup>18</sup> Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 6.

melalui penganalisan dan pengumpulan atas buku-buku, surat kabar, jurnal yang mengkaji tentang ide, gagasan, pendapat ataupun artikel lain yang membahas konsep masyarakat madani Nurcholis Madjid dan juga sumber-sumber lain yang dapat ditemukan dalam literatur penunjang.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian, skripsi ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data-datanya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan notulensi rapat, agenda dan benda-benda tulisan lainnya,<sup>19</sup> yang berhubungan dengan tema nilai-nilai pendidikan Islam dalam konsep masyarakat madani. Adapun sumber data yang harus diperoleh dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

### a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberi data langsung dengan mengumpulkan data asli. Data primer dalam penelitian ini berupa pemikiran Nurcholish Madjid sendiri yang secara langsung sudah tertuang dalam bentuk tulisan-tulisan. Di antara sumber primernya adalah buku *Islam Doktrin dan Peradaban: sebuah Telaah Kritis tentang masalah Keimanan Kemanusiaan dan Kemodernan; Cita-cita Politik Islam Era Reformasi; Pembinaan Masyarakat Madani dan Investasi Demokrasi, Tantangan dan*

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993), hlm. 202.

*Kemungkinan; Dialog Keterbukaan Artikulasi Nilai Islam dalam Wacana Sosial Politik Kontemporer; Islam Agama Kemanusiaan Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia.*

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu *data* yang berupa bahan pustaka yang memilih kajian yang sama dihasilkan oleh pemikir lain, baik yang berbicara tentang gagasan Nurcholis Madjid maupun gagasan mereka sendiri yang membicarakan masalah yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Data sekunder dimaksudkan untuk membantu data primer dalam memecahkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian skripsi ini. Di antara data sekundernya antara lain: tulisan Sufyanto yang berjudul *Masyarakat Tamaddun Kritik Hermeneutis Masyarakat Madani Nurcholis Madjid*; Azyumardi Azra yang berjudul *Menuju Masyarakat Madani, Gagasan, Fakta dan tantangan*; Imam Barnadib, *Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Modern Indonesia*, Ahmad A. Sofyan dan Roychan Madjid yang berjudul *Gagasan Cak Nur Tentang Negara dan Islam*, dan masih banyak lagi sumber-sumber sekunder yang lain.

3. Pendekatan dan Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pendekatan historis yaitu suatu analisis yang berangkat dari pengungkapan-pengungkapan kembali kejadian atau peristiwa yang telah lalu berdasarkan urutan waktu atau analisis yang berangkat dari sejarah. Selain pendekatan historis, penulis menggunakan pendekatan hermeneutik

yakni penafsiran atau interpretasi sebagai proses mengubah sesuatu (teks) dari situasi ketidaktahuan menjadi mengerti,<sup>20</sup> terhadap konsep masyarakat madani Nurcholish Madjid. Juga menggunakan pendekatan filosofis, maksud pendekatan filosofis dalam penelitian ini adalah menganalisa pemikiran Nurcholis Madjid tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam konsep masyarakat madani.

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini metode *content Analysis* (analisis isi), yaitu upaya menafsirkan isi, ide atau gagasan masyarakat madani dari seorang tokoh Nurcholish Madjid untuk mendapatkan jawaban bahwa dalam konsep tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan metode *Content Analysis* maka prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut: pertama, menentukan karakteristik pesan, maksudnya ialah pesan dari ide atau konsep masyarakat madani yang digagas oleh Nurcholish Madjid. Selanjutnya penulis melakukan interpretasi mengetahui sejauhmana pemikiran Nurcholish Madjid tentang masyarakat madani dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada.

Adapun pola pikir yang digunakan penulis dalam menarik kesimpulan ialah pola pikir deduktif yaitu suatu cara menarik kesimpulan dari yang umum ke khusus.<sup>21</sup> Selain pola pikir deduktif, juga menggunakan pola pikir induktif yaitu suatu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta

---

<sup>20</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 8.

<sup>21</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1997), hlm. 16.

yang khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang sifatnya umum.<sup>22</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan, yang berisi tentang mengapa penelitian ini dilaksanakan serta bagaimana penelitian ini nantinya dikembangkan, pada pendahuluan ini akan diuraikan secara berurutan dimulai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang biografi dan perjalanan intelektual Nurcholish Madjid yang membahas tentang: pendidikan dan karier, aktivitas intelektual dan karya-karya Nurcholish Madjid, dan arus utama pemikiran Nurcholish Madjid.

Bab tiga, berisi tentang konsep masyarakat madani menurut Nurcholish Madjid yang membahas tentang: sejarah istilah masyarakat madani, latar belakang pemikiran Nurcholish Madjid tentang masyarakat madani, konsep masyarakat madani dalam pandangan Nurcholish Madjid dan nilai yang terkandung dalam konsep masyarakat madani

---

<sup>22</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 41.

Bab empat, berisi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam konteks masyarakat madani Nurcholish Madjid yang membahas tentang: peran pendidikan Islam dalam mewujudkan masyarakat madani menurut, nilai-nilai pendidikan Islam dalam konsep masyarakat madani dan implementasi nilai pendidikan dalam konsep masyarakat madani Nurcholish Madjid.

Bab lima, merupakan penutup yang berisi: kesimpulan; saran-saran dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan di muka, dan dalam rangka menjawab rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, masyarakat madani menurut Nurcholish Madjid adalah sebuah masyarakat yang menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada dengan keadaban (*civility*) seperti yang di contohkan Nabi Muhammad SAW di Madinah pada masa lampau, masyarakat yang menghargai dan melaksanakan keadilan, demokrasi, toleransi dan pluralisme yang dilandasi dengan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa atau semangat *rabbaniyah* atau *ribbiyah* (hubungan vertikal dengan Allah) .

*Kedua*, konsep masyarakat madani mengandung nilai-nilai luhur di antaranya keadilan, demokrasi, toleransi dan juga pluralisme yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Islam telah menyerukan adanya prinsip persamaan dan kesempatan dalam berbagai hal seperti belajar, sehingga terbukalah jalan yang sama bagi semua orang tanpa perbedaan. Dalam ajaran Islam perbedaan antara orang yang satu dengan lainnya hanyalah pada tingkat ketaqwaan. Untuk mencapai ketaqwaan pada Allah kita harus mampu berakhlak mulia dalam berbagai aspek kehidupan, dan akhirnya dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi semua.



## **B. Saran**

Tawaran konsep masyarakat madani Nurcholish Madjid adalah sebuah konsep yang ideal, tetapi masih sulit diterapkan di Indonesia, maka hendaknya kita mampu mengambil nilai-nilai luhur yang tersembunyi di dalamnya untuk diterapkan dalam kehidupan.

Untuk dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam, nilai-nilai luhur yang terkandung dalam konsep masyarakat madani (keadilan, demokrasi, toleransi, pluralisme), penting diterapkan dalam proses pendidikan kita. Sikap pendidik yang selama ini masih kurang menghargai perbedaan yang ada pada diri peserta didik, masih mengenyampingkan hak-hak peserta didik harus segera ditinggalkan.

Untuk itu sudah saatnya para praktisi pendidikan merespon tawaran konsep nilai yang terkandung dalam masyarakat madani Nurcholish Madjid. Nilai pendidikan tersebut apabila mampu diterapkan dalam proses pendidikan, maka kualitas pendidikan di Indonesia akan semakin baik. Proses pendidikan akan terlaksana dengan penuh kegembiraan, mengutamakan akhlak mulia bagi peserta didik, menghargai kedudukan siswa untuk lebih kreatif, inovatif dan produktif tanpa mengenyampingkan apa kewajiban pendidik dan juga hak-hak mereka.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan ungkapan rasa syukur tiada terhingga pada Illahi Rabbi yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Tidak ada yang sempurna apa yang ada di dunia ini, demikian juga dengan penulisan skripsi ini yang kami sadari banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu bagi terselesaikannya skripsi ini.

Yogyakarta, 11 Januari 2007

Penulis

Sudarni  
NIM. 0247 1363

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suradika  
1999. *Gerakan Muhammadiyah dan Proses Pemberdayaan Masyarakat Madani*, Jakarta: TAF, LSAF.
- Abuddin Nata  
2002. *Problematika Politik di Indonesia*. Jakarta: UIN Jakarta press.
- Abu Tauhied  
1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Adi Suryadi  
1999. *Masyarakat Madani Pemikiran Teori dan Relevansi dengan Cita-cita Reformasi*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Ahmad A. Sofyan dan Roychan Madjid  
2003. *Gagasan Cak Nur Tentang Negara dan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Ahmad Baso  
1999. *Civil Society Versus Masyarakat Madani*. Bandung: Pustaka pelajar.
- Ali Nurdin  
2006. *Qur'anic Society Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga
- Anwar Ibrahim  
1999. *Islam dan pembentukan Masyarakat madani*. Jakarta: YFI
- Athiyah al-Abrasy  
1987. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Azyumardi Azra  
1999. *Menuju Masyarakat Madani Gagasan, Fakta dan Tantangan*. Bandung: Rosda Karya.
- 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekontruksi dan Demokrasi*  
Jakarta: Kompas.
- 1986. *Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme, Modernis Hingga Post Modernisme*.

Chabib Thoha

1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dawam Rahardja

1987. *Islam dan Modernisasi; Catatan atas Paham Sekularisasi Nurcholish Madjid*. Bandung: Mizan.

Departemen Agama RI

1981. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penterjemahan Al-Qur'an.

Dedi Malik dan Idi Ibrahim

1998. *Zaman Baru Islam Indonesia: Pemikiran dan Ahli Politik Abdurrahman Wahid, Amin Rais, Nurcholish Madjid dan Jalaludin Rahmad*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.

Endang Saefuddin Anshari

1987. *70 Tahun Prof. HM. Rasyidi*. Jakarta: Pelita.

Greg Berton

1999. *Gagasan Islam Liberal di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.

H.A.R. Tilaar

1999. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia Strategi Reformasi Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.

Hendro Prasetyo dkk

2002. *Islam dan Civil Society Pandangan Muslim Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hujair Sanaky

2003. *Paradigma pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Safiria Insan Press.

Ihsan Ali Fauzi

1991. *Pemikiran Islam Dekade 1980-an*. Dalam Prisma 3 Maret.

Istiqomah

2003. *Konsep Masyarakat Madani dan Implementasinya Bagi Perkembangan Pendidikan Islam: Studi Atas pemikiran Nurcholish Madjid*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jinaidi Idris

2004. *Rekonstruksi Pemikiran Nurcholish Madjid Membangun Visi dan Misi Baru Islam Indonesia*. Yogyakarta: Longgung Pustaka.

John W. Best

1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Terj.) Sarafian Faisal. Surabaya: Usaha Nasional.

Marwan Sarjito

2005. *Cak Nur di antara Sarung Dasi dan Musdah Mulia tetap Berjilbab Catatan Pinggir sekitar Pemikiran Islam Indonesia*. Jakarta: Penamadia, Yayasan Ngili Angkasa.

M. Deden Ridwan

2002. *Gagasan Nurcholish Madjid Neo-Modernisme Islam Dalam Wacana Tempo dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Belukar.

Mohammad Ali

1997. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Muhammad Najib dan Himmaty

1999. *Amin Rais dari Yogya ke Bina Graha*. Jakarta: Gema Insani Press.

Munawir Sajadzali

1995. *Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: UII-Press.

Munir Mulkhan

1993. *Paradigma Intelektual Muslim Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta: SIPRESS.

Nurcholish Madjid

1999. *Cita-cita Politik Islam Era Reformasi*. Jakarta: Paramadina.

---

2005. *Islam Doktri dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan*. Jakarta: Paramadina.

---

1997. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.

---

1995. *Kemanusiaan Islam Agama Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*. Jakarta: Paramadina.

---

2002. *Pintu-pintu Menuju Tuhan*. Jakarta: Paramadina.

---

1998. *Dialog Keterbukaan Artikulasi Nilai Islam dalam Wacana Sosial Politik Kontemporer*. Jakarta: Paramadina.

---

1995. *Islam Agama Kemamusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*. Jakarta: Paramadina.

---

2004. *Memberdayakan Masyarakat Menuju Negara yang Adil, Terbuka dan Demokratis dalam Surat-surat Nurcholish Madjid-Mohamad Roem*. Jakarta: Djambatan.

---

1999. *Pembinaan Masyarakat Madani dan Investasi Demokrasi, Tantangan dan Kemungkinan*. Jakarta: Paramadina.

---

09 Agustus 1999. "Masyarakat Madani dan Investasi Demokrasi".  
Republika.

1999. *Jika Rakyat Berkuasa Upaya Membangun Masyarakat Madani dalam Kultur Feodal*. Bandung: Pustaka Pelajar.

---

29 Januari 1999. "Meneruskan Agenda Reformasi untuk Demokrasi dengan Landasan Jiwa Masyarakat Madani: masalah Pluralisme dan Toleransi" Makalah Pidato Halal Bihalal KAHMI.

Saeffudin dkk

1985. *Konsep Islam dalam Membangun Masyarakat*. Yogyakarta: BLP2M

Said Aqil Husin al-Munawar

2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.

Shannon

1978. *Gagasan Baru dalam Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.

Sidarta Gautama dan Aris Budiono

1999. *Moralitas Politik dan Pemerintah yang Bersih*. Jakarta: Raja Grafindo Press.

Siti Nadroh

1999. *Wacana Keagamaan dan Politik Nurcholish Madjid*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Solly Lubis

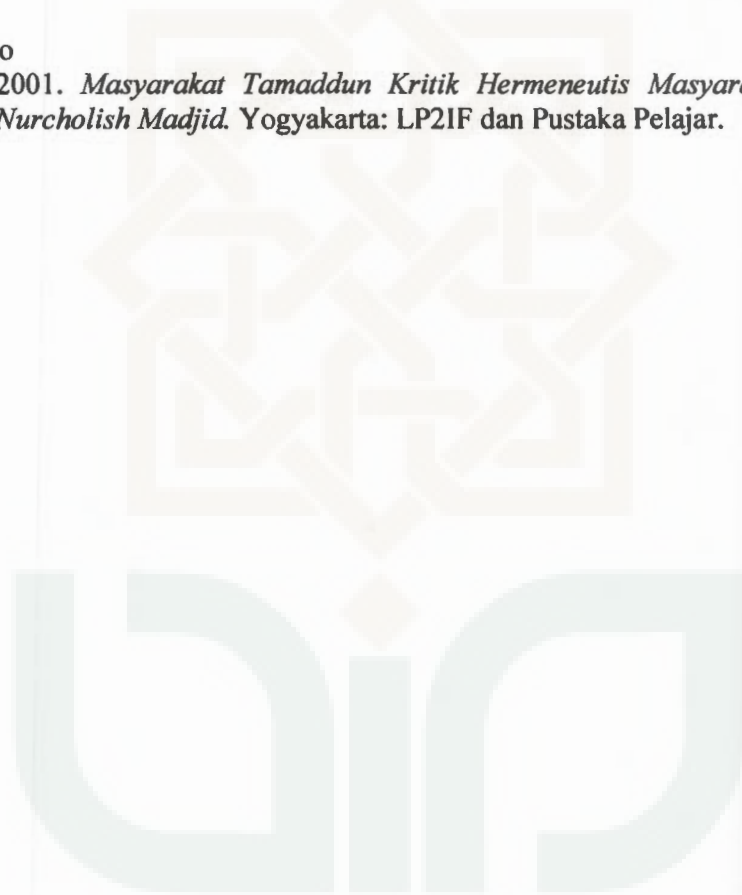
24 Juli 1999. "Perspektif Sistem Politik Madani". *Republika*

Sudarto

1987. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sufyanto

2001. *Masyarakat Tamaddun Kritik Hermeneutis Masyarakat Madani Nurcholish Madjid*. Yogyakarta: LP2IF dan Pustaka Pelajar.



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

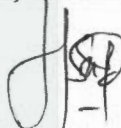
## DATA PRIBADI

- ✦ Nama : Sudarni
- ✦ Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 04 Agustus 1982
- ✦ Jenis Kelamin : Perempuan
- ✦ Anak Ke : 3 (Tiga ) dari empat bersaudara
- ✦ Agama : Islam
- ✦ Alamat Lengkap : Jetis, Tirtomulyo, Kretek, Bantul,  
Yogyakarta.
- ✦ Nomor HP : 081931715026

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- ✦ SD Negeri Krajan II Soropadan, Kretek, Bantul, Yogyakarta, Lulus Tahun 1995
- ✦ SMP N I Pundong, Bantul lulus tahun 1998
- ✦ MAN I Sabdodadi, Bantul, lulus tahun 2001
- ✦ UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, masuk tahun 2002

Yogyakarta, 11 Januari 2007



Sudarni





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Fax.519734 ; Email: ty\_suka@telkom.net.

Yogyakarta, 7 September 2006

Nomor : UIN.02/11/DT.1/PP.00.9/1708/2006  
Lamp. : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/~~Ibu~~ Drs.Ahmad Arifi, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN  
Sunan Kalijaga Jojakarta  
Di

JOGJAKARTA

*Assalamu`alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 1999/2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara:

Nama : Sudarni  
NIM : 0247 1363  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM  
KONSEP MASYARAKAT MADANI  
(Study Atas Pemikiran Nurcholis Madjid)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Ketua Jurusan



Tembusan Kepada :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Fax.519734 ; Email: ty\_suka@telkom.net.

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa saudara :


Nama : Sudarni  
NIM/ Smt/Jur : 02471363/ IX/ KI  
Penasihat Akademik : Drs.Maragustam, MA  
Tempat & Tgl Lahir : Bantul, 4 Agustus 1982  
Tahun Akademik : 2002/ 2003  
Telah Babas Kredit Nilai E = ..... - ..... ( *Nihil* )  
Nilai D = ..... - ..... ( *Nihil* )

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan PROPOSAL Skripsi dengan judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP MASYARAKAT MADANI**  
( Study Atas Pemikiran Nurcholis Madjid )


Yogyakarta, 7 September 2006

Mahasiswa Ybs,

  
SUDARNI  
NIM.02471363



Pemegang Nilai

  
Siti Nurwidayatun  
NIP. 150 238 185



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sudarni  
Nomor Induk : 02471363  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 2002/IX  
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 16 Oktober 2006

Judul Skripsi :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP  
MASYARAKAT MADANI

( Study atas Pemikiran Nurcholish Madjid )

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 16 Oktober 2006

Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.  
NIP. 150264112

ultas : Tarbiyah  
 isan : **Kependidikan Islam**  
 mbimbing : Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.....

Nama : Sudarni  
 NIM : 02471363  
 Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam  
 Dalam Konsep Masyarakat Madani  
 (Studi atas Pemikiran Nurchohid, M. Edhi)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	TT. Pembimbing	TT. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Oktober	1	Ace Proposal	UAG	UAG
3	November	3	Bab I (Telah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode)	UAG	UAG
4	Januari	4	Bab I, II, III - V	UAG	UAG
5	Maret	2	Bab II, III	UAG	UAG
6	Maret	3	Bab III	UAG	UAG
7	Maret	3	Bab III	UAG	UAG

Yogyakarta, 20 Maret 2007  
 Pembimbing



Drs. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 150 253 888

DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : SUDARNI  
Tempat dan Tanggal lahir : Bantul, 4 Agustus 1982  
Jurusan / Program Studi : Kependidikan Islam (KI)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0247 1363

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MTsN Bantul (Kota)  
Alamat : Karanggayam Tromol Pos 142 Bantul 55702  
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



*[Handwritten Signature]*  
H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sudami  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 4 Agustus 1982  
Nomor Induk Mahasiswa : 02471363  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Ngrajek 3  
Kecamatan : Mungkid  
Kabupaten : Magelang  
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..... 93,10 ( A ). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

